

STUDI TENTANG PENCIPTAAN ALAM MENURUT AL-FARABI

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Meraih Gelar Sarjana
pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam di Bidang Ilmu Keushuluddinan



UIN SUSKA RIAU

Oleh:

HENDRI KURNIAWAN
NIM: 12230112686

Pemimbing I
Prof. Dr. Afrizal M, MA.

Pemimbing II
Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D.

PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2026 M./1447 H.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: "Studi Tentang Penciptaan Alam Menurut Al-Fārābī"


Nama : Hendri Kurniawan
NIM : 12230112686
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Februari 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Maret 2026
Dekan,


Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua


Dr. Sukiyat M.Ag
NIP. 197010102006041001

Sekretaris


Dr. Edi Hermanto, S. Th. I., M.Pd. I
NIP. 198607182023211025

MENGETAHUI

Penguji III


Dr. Saifullah, M.Us
NIP. 19660402 199203 1 002

Penguji IV


Dr. H. Saidul Amin, M.A
NIP. 19700326 200501 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. Afrizal M, MA

Dekan Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

TA DIAS

Alamat: Skripsi Saudara
Hendri Kurniawan

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Hendri Kurniawan
NPM : 12230112686
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : Studi Tentang Penciptaan Alam Menurut Al-Fārābī

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,
Pembimbing I

Prof. Dr. Afrizal M, MA
NIP. 19591015 1989031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Pihal: Skripsi Saudari
Hendri Kurniawan

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
Terhadap isi skripsi saudara:

Nama : Hendri Kurniawan
NIM : 12230112686
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul : **Studi Tentang Penciptaan Alam Menurut Al-Fārābī**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam siding ujian
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru,
Pembimbing II

Drs. Iskandar Arnel, MA., Ph. D
NIP. 196911301994031003

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

: Hendri Kurniawan

: 12230112686

Tempat/Tgl. Lahir : Kuala Merbau/ 17 Agustus 2003

Fakultas/Pascasarjana : Usuluddin

: Aqidah dan Filsafat Islam

Jenis Skripsi:

“STUDI TENTANG PENCIPTAAN ALAM MENURUT AL-FĀRĀBĪ”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 11 Maret 2026

Yang membuat pernyataan



Hendri Kurniawan

NIM: 12230112686

pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

PERSEMBAHAN

Dengan sepenuh hati tulisan ini dipersembahkan untuk ayah, ibu, kakak dan adikku tercinta



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Filsafat dan agama adalah dua jalan menuju kebenaran
yang sama”
~Al-Farabi~



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, “*Allāhumma ṣalli ‘alā sayyidinā Muḥammad wa ‘alā āli sayyidinā Muḥammad*”.

Penulisan skripsi ini tidak semata-mata dimaksudkan sebagai pemenuhan syarat akademik untuk meraih gelar sarjana, tetapi juga disertai harapan agar dapat menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman penulis mengenai Filsafat Islam, khususnya terkait konsep penciptaan alam dalam perspektif Al-Farabi yang menjadi salah satu fokus kajian pada jurusan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai dukungan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada bagian awal tulisan ini, sebelum memasuki pembahasan mengenai penciptaan alam perspektif Al-Farabi, penulis mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., S.E., M. Si., Ak., C. A., C. M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya. Kemudian rasa terimakasih yang sama juga kepada ibu Dr. Hj. Rina Rehayati, M. Ag Dekan Fakultas Ushuluddin beserta jajarannya, hingga ketua jurusan Aqidah dan Filsafat Islam ibu Dr. Khairiah, M. Ag. Sebagai pimpinan dan dengan mandat yang dijalankan dengan baik membawa perkuliahan penulis khususnya dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bapak Prof. Dr. H. Afriza L. M, MA, selaku Pemimbing Akademik (PA) dan juga pemimbing I (Satu) dalam penulisan skripsi ini yang telah mendedikasikan waktu dan juga tenaga dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, beliau juga telah memberikan tunjuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ajar kepada penulis pada mata kuliah Metode Penelitian Filsafat. Dengan bekal ilmu tersebut mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan rahmat Allah Swt selalu tercurahkan kepadanya beserta keluarga.

Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, M. A. Ph., D, selaku pemimbing II (Dua) dalam penulisan skripsi ini. Tidak hanya sebatas pemimbing akan tetapi juga sosok yang telah terlibat dalam pembentukan judul skripsi ini sejak awal tepatnya di semester IV (Empat) hingga penelitian dan penulisan skripsi selesai. Selain itu juga yang telah memberikan tunjuk ajar kepada penulis tentang teknik penulisan pada mata kuliah Teknik Penulisan Ilmiah dan di salah-salah bimbingan sejak semester IV. Dengan bekal ilmu tersebut mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan dan rahmat Allah Swt selalu tercurahkan kepadanya beserta keluarga.

4. Para dosen khususnya pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam, UIN SUSKA Riau, Drs. Saifullah, M.Us., Dr. Irwandra. MA., Dr. Rina Rehayati, M. Ag, Prof. Dr. Kasmuri, MA., Prof. Dr. Arrafie Abduh, M.Ag, dan Prof. Dr. Wilaila, M. Ag, yang telah memberikan ilmunya baik di dalam maupun di luar perkuliahan sehingga memperkaya wawasan dan memudahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Tenaga Kependidikan (Tendik) Bagian Akademik dan Bagian Umum Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah membantu penulis dalam berbagai urusan administrasi akademik sehingga proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Teman-teman Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI) angkatan 2022 kelas A, yang telah menjadi ruang kebersamaan dan diskusi ilmiah selama masa perkuliahan. Melalui pertukaran gagasan, diskusi, serta kebersamaan yang terjalin, mereka turut berkontribusi dalam memperkaya pemahaman penulis dan mendukung proses penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Muryadi dan Ibu Kamisah, selaku kedua orang tua penulis, yang sejak jauh sebelum proses penulisan skripsi ini senantiasa mendampingi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis dalam menempuh pendidikan Strata Satu (S1). Dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, beliau berdua telah memberikan dukungan moral maupun material, doa yang tiada henti, serta motivasi yang berkelanjutan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

Kanda Nasprianto, S. Ag., selaku abang kandung penulis, yang telah memberikan saran dan arahan intelektual kepada penulis untuk mengangkat judul penelitian yang berfokus pada pemikiran tokoh. Atas dorongan tersebut, kecenderungan penulis dalam mengkaji pemikiran para filsuf menjadi semakin kuat, hingga pada akhirnya penulis berhasil menemukan pemikiran Al-Farabitentang penciptaan alam atau teori emanasi sebagai fokus utama dalam skripsi ini.

9. Irma Sintia dan Imam Gozali, S. Pd., selaku kakak perempuan dan kakak ipar penulis, serta Henki Kurniawan dan M. Arazi Hasyim, selaku adik kandung penulis, yang senantiasa memberikan perhatian, dukungan, serta dorongan moral kepada penulis dengan terus menanyakan dan memastikan kelancaran proses perkuliahan. Perhatian dan motivasi tersebut turut menjadi penyemangat bagi penulis untuk segera menyelesaikan studi, khususnya dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.

Terakhir, penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan keluasan hati pembaca untuk memahawai bahwa penulis masih dalam proses belajar. *Akhīrul kalām*, penulis menyerahkan segala sesuatu kepada Allah dan bertawakkal kepada-Nya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, Maret 2026

Penulis

Hendri Kurniawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
PADOMAN TRANSLISTERASI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT	xvi
المقدمة	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Pustaka	9
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Jenis Penelitian.....	15
B. Pendekatan Penelitian.....	15
C. Prosedur Penelitian.....	15
D. Sumber Data.....	15
E. Teknik Pengumpulan Data.....	16
F. Teknik Analisis Data	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Latar Belakang Penciptaan Alam Perspektif Al-Farabi.....	18
B. Penciptaan Alam Perspektif Al-Farabi	22
1. Tentang Yang Pertama	22
2. Penciptaan Alam atau Emanasi Perspektif Al-Farabi.....	24

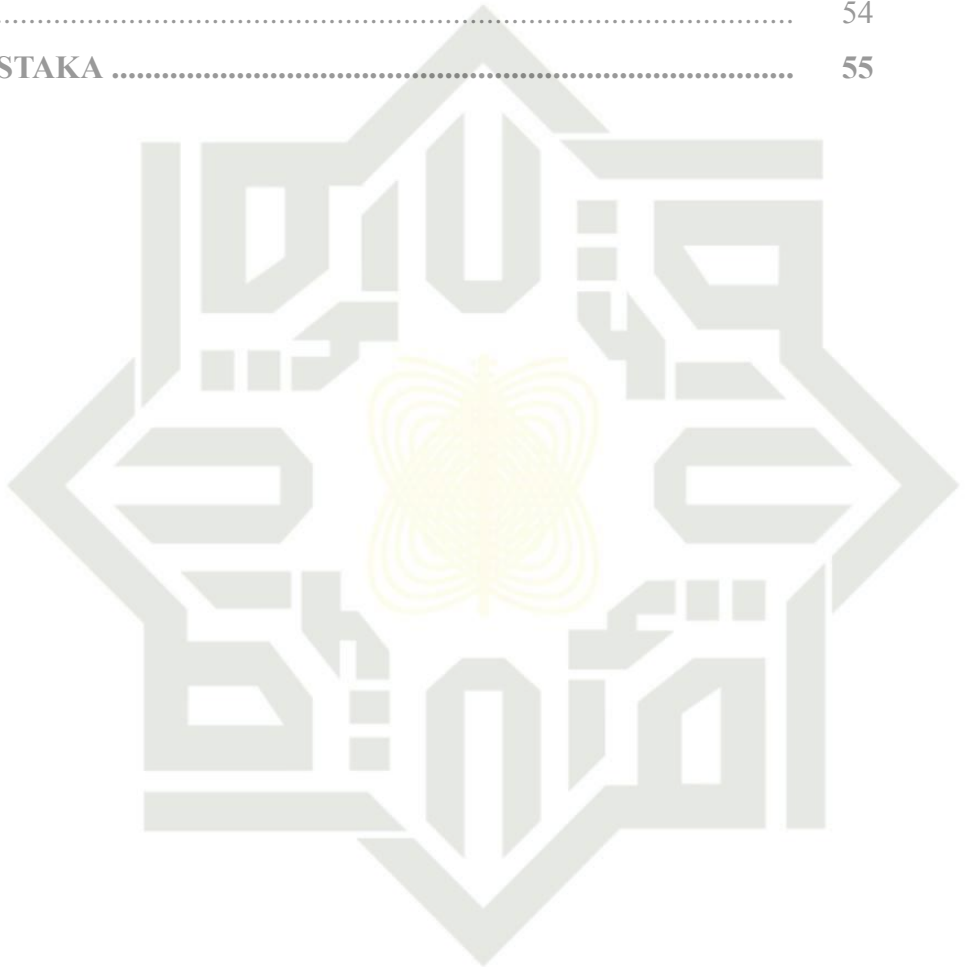
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kelebihan dan Kekurangan Penciptaan Alam Perspektif Al-Farabi	44
1. Sisi Kelebihan	44
2. Sisi Kekurangan	48
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	55



UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Huruf		
Arab	=	Latin
ا	=	'
ب	=	b
ت	=	t
ث	=	ts
ج	=	j
ح	=	h
خ	=	kh
د	=	d
ذ	=	dz
ر	=	r
ز	=	z
س	=	s
ش	=	sy
ص	=	s

Huruf		
Arab	=	Latin
ض	=	ḍ
ط	=	ṭ
ظ	=	ẓ
ع	=	'
غ	=	gh
ف	=	f
ق	=	q
ك	=	k
ل	=	l
م	=	m
ن	=	n
هـ	=	ḥ
و	=	w
ي	=	y

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<u>Vokal</u>	<u>Vokal Panjang</u>	<u>Contoh</u>
اَ = a	شَا = ā	ضَبْحًا = <i>dabḥā</i>
اِ = i	شِي = ī	فَالْمُغِيرَاتِ = <i>falmughīrāti</i>
اُ = u	شُو = ū	الْمُبُور = <i>Alqubūr</i>

Catatan:

1. Huruf *alīf lām al-taʿrif* terdapat dua jenis, yaitu *syamsiyah* (ت, ث, د, ذ, ر, ز, اد, ب, ج, ح, خ, ع, غ, ف, ق, ك, م, و, هـ, ي) dan *qamariyah* (ن, ل, م, ن, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ل, ن, ز, اد, ب, ج, ح, خ, ع, غ, ف, ق, ك, م, و, هـ, ي). Kedua penulisan *alīf lām al-taʿrif* tersebut diawali dengan *al-dā* diikuti oleh kata setelahnya. Contoh: *al-hudā, al-furqān, alqāriʿah, al-rahmān, al-tsāqibu, al-tawwābu*.
2. Huruf *tāʿ marbūṭah* ditulis dengan huruf “t” pada huruf hidup dan “h titik dua di atas” (ḥ) pada kata yang mati. Contoh: *al-waḥdat al-wujūd, al-sabbūrah, al-marhalah, al-marʿah*.
3. Huruf *tasydid* ditulis dua kali. Contoh: *al-sayyid, al-sunnah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji konsep penciptaan alam dalam pemikiran filsafat Al-Farabi dengan tujuan untuk mendeskripsikan latar belakang, mekanisme, serta kelebihan dan kekurangan teori emanasi yang diusungnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada tiga hal, yaitu latar belakang lahirnya pemikiran Al-Farabi tentang penciptaan alam, mekanisme proses penciptaan alam secara emanasi, serta analisis kritis terhadap pemikiran tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif-analisis menggunakan sumber data primer dari karya asli Al-Farabi, yaitu kitab *Mabādi' Ārā' AhlĀrā' Ahl al-Madīnah al-Fāḍilah* dan *al-Siyāsah al-Madaniyyah*. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksion, deskripsi, dan interpretasi data secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Al-Farabi menjelaskan penciptaan alam melalui teori emanasi (*al-faid*) sebagai upaya untuk menjelaskan munculnya realitas yang banyak dari Yang Tunggal melalui rasionalitas filsafat, di waktu yang bersamaan juga menyelaraskan dengan prinsip ketauhidan Islam. Alam dipahami sebagai limpahan wujud dari Tuhan sebagai Akal Murni yang terjadi secara bertingkat melalui sepuluh akal hingga ke alam materi. Kelebihan teori ini terletak pada kemampuannya menjaga transendensi Tuhan melalui argumen rasional, sementara kekurangannya terletak pada ketergantungan terhadap kosmologi klasik yang berimplikasi pada isu kekekalan alam secara kausal sehingga memicu kritik dari para teolog Islam.

Kata Kunci: *Penciptaan Alam, Al-Farabi, Emanasi, Akal, Metafisika.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study investigates the notion of the universe's creation within Al-Farabi's philosophical framework, aiming to elucidate the background, mechanisms, and the advantages and disadvantages of the emanation theory he supports. The problem formulation in this research centers on three dimensions: the context of Al-Farabi's theories regarding the creation of the universe, the process of creation through emanation, and a critical evaluation of these theories. The research methodology employed is library research with a descriptive-analytical framework, utilizing primary data sources from Al-Farabi's original texts, specifically the book *Mabādi' Ārā' Ahl Ārā' Ahl al-Madīnah al-Fāḍilah and al-Siyāsah al-Madaniyyah*. The data analysis method involved the steps of restating, describing, and qualitatively interpreting the data. The research findings indicate that Al-Farabi elucidates the creation of the universe through the theory of emanation (*al-faid*), aiming to rationalize the emergence of multiple realities from the One, while concurrently adhering to the tenets of Islamic monotheism. The universe is perceived as the emanation of existence from God, regarded as the Pure Intellect, manifesting in a hierarchical progression through ten intellects to the material realm. The strength of this theory is that it can use logical arguments to show that God is above everything else. Its weakness is that it relies on classical cosmology, which raises the question of whether the universe is eternal in a causal way, which has led to criticism from Islamic theologians.

Keywords: Creation of Nature, Al-Farabi, Emanation, Intellect, Metaphysics.

الملخص

يتناول هذا البحث مفهوم خلق الكون في الفكر الفلسفي عند الفارابي، ويهدف إلى وصف الخلفية الفكرية وآلية الخلق وبيان مزايا نظرية الفيض التي تبناها ونقدتها. وتركزت إشكالية البحث ثلاثة محاور رئيسية، هي: الخلفية الفكرية لنشأة تصور الفارابي حول خلق الكون وآلية عملية الخلق وفق نظرية الفيض والتحليل النقدي لهذا التصور الفلسفي. اعتمد البحث منهج البحث المكتبي باستخدام المنهج الوصفي التحليلي، مع الاعتماد على المصادر الأولية من مؤلفات الفارابي الأصلية، وهي كتاب **مبادئ آراء أهل المدينة الفاضلة** وكتاب **السياسة المدنية**. وتم تحليل البيانات من خلال مراحل إعادة الصياغة والوصف والتفسير بصورة نوعية. وأظهرت نتائج البحث أنّ الفارابي يفسّر خلق الكون من خلال نظرية الفيض بوصفها محاولة فلسفية لتفسير صدور الكثرة عن الواحد عبر منهج عقلائي، مع المحافظة في الوقت ذاته على مبدأ التوحيد في الإسلام. ويُفهم الكون بوصفه فيضًا وجوديًا صادرًا عن الله باعتباره العقل المحض، حيث يحدث هذا الفيض بصورة متدرجة عبر عشرة عقول حتى يصل إلى عالم المادة. وتكمن قوة هذه النظرية في قدرتها على الحفاظ على تنزيه الله تعالى من خلال حجج عقلية، في حين تتمثل أبرز نقاط ضعفها في اعتمادها على التصوّر الكوني الكلاسيكي، مما يؤدي إلى إشكالية قدم العالم بصورة سببية، وهو ما أثار انتقادات عدد من المتكلمين في الفكر الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: خلق الكون، الفارابي، الفيض، العقل، الميتافيزيقا

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pembahasan tentang penciptaan alam (kosmologi) filsuf awal terkemuka dalam dunia Islam sudah mengalami isu tersebut,¹ hingga pada akhirnya berhasil melahirkan sebuah teori dalam menjelaskan bagaimana awal alam ini bermula hingga sampai kepada kehidupan yang aktif seperti saat ini. Teori tersebut dikenal dengan emanasi (*al-faid*). Dalam teori ini dijelaskan bahwa proses munculnya wujud yang mungkin (alam makhluk) berasal dari Wujud Yang Wajib (Tuhan)² secara berurutan atau bertahap yang dimulai dari akal pertama dan berakhir sampai akal ke sepuluh.³

Ditinjau dari berbagai tulisan yang mengarah pada persoalan penciptaan alam oleh Wujud Yang Esa menjadi tema sentral dalam disiplin keilmuan filsafat, bahkan perihal ini juga termasuk ke dalam salah satu objek kajian filsafat (alam atau kosmologi).⁴ Karena berdasarkan catatan sejarah, pemikiran terhadap permulaan alam terus berlanjut dalam filsafat Islam dimulai oleh Al-Kindi,⁵

¹ Amroeni Drajat, *Filsafat Islam buat yang pengen tahu* (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 16.

² Hadi Suprpto, "Al-Farabi dan Ibn Sina (Kajian Filsafat Emanasi dan Jiwa dengan Pendekatan Psikologi)," *Al-Hadi*, Vol, II No, 02 (Edisi Juni 2017), hlm. 447.

³ Harun Nasution, *Filsafat dan Mistik dalam Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 28. Lihat juga M Subhi Ibrahim, *Al-Farabi Sang Printis Logika* (Jakarta: Dian Rakyat, 2012), hlm. 49-52.

⁴ Zainuddin, *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Filsafat Islam*, 12 November 2013,

<https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/sejarah-pertumbuhan-dan-perkembangan-filsafat-islam>, (Diakses pada 16 Mar 2025).

⁵ Abu Yusuf Ya'qub bin Ishaq al-Sabbah al-Kindi lahir sekitar tahun 801 M, di Kufah, Irak. Ia adalah seorang filsuf, ilmuwan, dan polimatik Muslim pertama dari Irak, dijuluki "Filosof Arab" (*Failasuf al-'Arab*) karena mengintegrasikan filsafat Yunani klasik dengan pemikiran Islam, bekerja di Rumah Kebijakan (*Bayt al-Hikmah*) memimpin proyek besar penerjemahan serta adaptasi naskah-naskah klasik Yunani ke dalam bahasa Arab, berkontribusinya mencakup di berbagai bidang seperti matematika, kedokteran, astronomi, optik, alkimia, musik, dan kriptografi, menulis banyak risalah yang membahas sintesis akal dan wahyu. Biografi lengkap tentang Al-Kindi, baca Peter Adamson, *Al-Kindi (Great medieval thinkers)* (Oxford: Oxford University Press, 2007), hlm. 4-6, dan E. J. Brill's, *Frist Encyclopaedia of Islam 1913-1936* (Liaden New York: Originaly Published, 1993), hlm. 1019-20. Lihat juga Rudy C. Tarumingkeng, *Al-Kindi*, (Bogor: RUDYCT e-Press, 2024), hlm. 1-20.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilanjutkan oleh Al-Farabi,⁶ dan dikembangkan lagi oleh Ibn Sina.⁷ Keadaan ini menunjukkan bahwa, penciptaan alam merupakan salah satu isu yang tidak dapat di kesampingkan dalam ranah kajian filsafat, hingga ia disebut sebagai sentral.⁸

Perlu diketahui bahwa para peneliti tidak dapat menafikan adanya pengaruh signifikan filsafat Yunani terhadap asas pemikiran penciptaan alam dalam filsafat Islam, khususnya dalam pemikiran Al-Farabi. Jauh sebelum Al-Farabi, para pemikir Yunani terkemuka, seperti Plotinus,⁹ telah membahas persoalan serupa melalui ajaran Neoplatonisme. Ajaran ini merupakan suatu sistem pemikiran yang berakar pada teori ide Plato dan metafisika Aristoteles,¹⁰ yang kemudian difokuskan oleh Plotinus pada penjelasan mengenai Yang Esa, alam semesta, serta hubungan di antara keduanya.¹¹ Gagasan tersebut selanjutnya

⁶ Lahir di Wasij, sebuah desa kecil di Farab (Transoxania) yang kini dikenal dengan nama Otrar, pada tahun 257 H./870 M., Al-Farabi adalah filosof Muslim yang sangat terkenal di jalaran filosof Muslim abad ke-3 H / 9 M. Penguasaannya yang sangat baik atas filsafat Aristoteles memberinya alasan untuk digelar sebagai *al-Mu'alim al-Tsānī* (Guru Kedua). Konsep emanasi sendiri merupakan salah satu kontribusi intelektualnya dalam menjelaskan proses keberadaan yang banya (*al-katsrah*) setelah yang satu (*al-wahdah*). Untuk biografi yang lebih lengkap, baca Subhi Ibrahim, *Al-Farabi Sang Perintis Logika Islam*, (Jakarta: PT. Dian Rakyat, 2012), hlm. 23-42, Majid Fakhry, *Al-Farabi Founder of Islamic Neoplatonism His Life, Works and Influence* (Oxford: Oneworld Publications, 2002), hlm. 1-9, dan Seyyed Hossein Nasr dan Oliver Leaman, *History of Islamic Philosophy* (London-New York: Routledge, 1996), hlm. 334-336.

⁷ Lahir di Afshana dekat Bukhara pada tahun 980 M. Ibn Sina merupakan polimatik Persia terkemuka yang dijuluki *al-Shaykh al-Ra'is* (Pemimpin para Guru), gelar yang diberikan karena keahliannya yang tak tertandingi dalam filsafat dan kedokteran sejak usia muda. Ia adalah tokoh sentral yang mensintesis pemikiran Aristotelian-Neoplatonis dengan teologi Islam. Karya utamanya, *al-Qanun fi al-Tibb* (Kanun Kedokteran), menjadi standar medis di Asia dan Eropa hingga abad ke-17. Selain kedokteran, ia memberikan kontribusi fundamental dalam logika, psikologi, dan metafisika melalui ensiklopedia filsafatnya, *al-Shifa*. Untuk biografi yang lebih lengkap, baca Sirajudin Zar, *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya* (Jakarta: Rajawal Press, 2012), hlm. 91-94.

⁸ Muhaemin, "Teori Emanasi Dalam Hubungannya Dengan Sains Modern" *Al-Fikr*, Vol. 2, No. 2, 2016, hlm. 320-321. Lihat juga Muhamad Afif Bahaf, *Filsafat Islam Pengantar Awal Ke Alam Pikiran Filosof Muslim* (Banten: Ma eye Press, 2008).

⁹ Plotinus (204–270 M) adalah filsuf utama Neoplatonisme, murid Ammonius Saccas, yang mengembangkan teori emanasi dari Yang Esa (*The One*) menuju *Nous* dan *Psyche*, sebagaimana termaktub dalam *Plotinus An Introduction to the Enneads* (Oxford: Clarendon Press, 1993).

¹⁰ Majid Fakhry, diterjemahkan oleh Mulyadhi Kartanegara, *Sejarah Filsafat Islam* (Jakarta: PT Dunia Pustaka Raya, 1987), hlm. 174, dan Seyed Mohammad Hakkak, M Reza M. N. R. "Pengaruh Aristoteles terhadap Emanasi Plotinus", *Journal Philosophy and Religion*, Vol 11, No. 2 (2014), hlm. 213. Untuk memperjelaskan pernyataan ini silakan baca Dom Inic J. O 'Meara, *Plotinus An Introduction to the Enneads* (Oxford: Clarendon Press, 1993).

¹¹ *Ibid.*, hlm. 60-79, dan Llyod P. Gerson, *The Gambridge to Companion Plotinus* (New York: Cambridge University Press, 1996), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikembangkan secara lebih sistematis oleh Al-Farabi dengan mengintegrasikan unsur astronomi Ptolemeus¹² dalam pemikiran filsafatnya terkait tentang penciptaan alam.¹³

Dalam menjelaskan proses penciptaan alam yang memiliki kemiripan dengan gagasan Plotinus, Al-Farabi tetap berupaya menyelaraskannya dengan prinsip-prinsip ajaran Islam. Ia memosisikan Tuhan sebagai sebab pertama (*Al-Sabab Al-Awwal*) dari rangkaian sebab-akibat yang membentuk struktur realitas alam semesta. Dari Tuhan sebagai Wujud Pertama (*Al-Wujūd Al-Awwal*) kemudian memancar wujud-wujud lain secara bertingkat, tanpa mengurangi keesaan dan keabsolutan-Nya. Dengan demikian, Al-Farabi secara tegas membedakan antara Khalik dan makhluk: Khalik dipahami sebagai Wujud Pertama yang bersifat transenden dan menciptakan, sedangkan makhluk merupakan wujud-wujud yang diciptakan dan bersifat kontingen.¹⁴

Keberhasilan Al-Farabi dalam mensintesis pemikiran filsafat Yunani dengan ajaran Islam tidak serta-merta membuatnya terbebas dari kritik, terutama dari kalangan internal umat Islam sendiri. Hal ini disebabkan oleh pandangan bahwa konsep penciptaan alam dalam filsafat Islam—termasuk pemikiran Al-Farabi—banyak dipengaruhi oleh filsafat Yunani. Oleh karena itu, ketika konsep ketuhanan dan alam semesta dalam filsafat Yunani menuai kritik dan penolakan, pemikiran Al-Farabi pun turut mengalami respons serupa, khususnya terkait isu kesesuaian antara teori emanasi dan doktrin penciptaan dalam ajaran Islam.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa alasan yang mendorong penelitian ini dilakukan secara rinci dan komprehensif. Jika ditinjau dari berbagai tulisan yang mengkaji pemikiran Al-Farabi—seperti karya Harun Nasution, Saifuddin, Mashhad Al-Allaf, Karmawati dkk, Amelia Carolina Sparavigna, dan

¹² Claudius Ptolemaeus (w. ±170 M) adalah astronom dan matematikawan Yunani-Romawi yang dikenal melalui karya *Almagest*, yang menjelaskan sistem kosmologi geosentris dan struktur sfera langit yang banyak memengaruhi kosmologi Islam klasik.

¹³ Abu Nasr Muhammad Al-Farabi, *Al-Madinah al-Fadhilah*, (Inggris: Yayasan Hindawi, 2017), hlm. 21-22.

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Sirajudin Zar, *Filsafat*, hlm. 76, dan Majid Fakhry, *Sejarah*, hlm. 8. Baca juga Imam Al-Ghazali, *Tahafut Al-Falasifah*, diterjemahkan oleh Ahmad Maimun, cet. III (Bandung: Marja, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis lainnya—dapat diketahui bahwa Al-Farabi menjelaskan penciptaan alam melalui teori emanasi. Kendati demikian, kajian-kajian tersebut belum menguraikan penciptaan alam menurut Al-Farabi secara mendalam dan menyeluruh. Pembahasan yang ada umumnya masih bersifat garis besar, sering kali disajikan dalam bentuk poin-poin, mulai dari Yang Esa (*Supreme Intelligence*), munculnya akal (*intellect*), dari akal munculnya akal lainnya dan juga materi (Supralunar maupun Sublunar) secara limpahan atau emanasi, akan tetapi limpahan yang bagaimana, mengapa harus akal, serta hubungan antara akal dengan materi, dan sekaligus juga dengan Yang Pertama, kerap menjadi pertanyaan yang belum sepenuhnya terjawabkan. Oleh karena itu, masih diperlukan kajian yang menelusuri secara lebih rinci dan mendalam terkait esensi Yang Pertama dalam emanasi Al-Farabi, hubungan akal dengan Yang Pertama, serta relasi antar tingkatan akal itu sendiri. Selain itu, perlu pula dijelaskan apa yang dimaksud dengan akal dalam struktur emanasi tersebut, sehingga membedakannya dari akal yang dipahami manusia pada umumnya, serta bagaimana akal yang bersifat non-materi dapat melimpahkan keberadaan materi. Menurut hemat penulis, hingga saat ini belum ditemukan tulisan yang secara eksplisit menguraikan persoalan-persoalan tersebut dalam kerangka teori emanasi Al-Farabi.

Selain dari pada itu, dalam perbincangan pemikiran Al-Farabi terdapat kecenderungan yang beranggapan bahwa Al-Farabi hanya meresume pemikiran filsuf Yunani sebelumnya. Tentu perihal ini menjadi pertanyaan tersendiri bagi para pengkaji pemikiran Al-Farabi. Karena sebagaimana di awal tadi penulis juga sempat mengatakan bahwa, meskipun Al-Farabi mendapat pengaruh dari pemikir Yunani namun tidak semata-merta Al-Farabi melahap secara mentah tanpa mengoreksi. Akan tetapi Al-Farabi juga mengkritik dan merevisi dengan itu timbullah corak yang berbeda dari sebelumnya yang berusaha untuk menyelaraskan dengan agama dan logika-bahkan dirinya juga terkenal sebagai salah seorang ahli logika-Bagi penulis sendiri, ini yang membuat tergerak hati penulis untuk melakukan penelitian dengan judul yang diangkat “*Studi Terhadap*

penciptaan Alam Menurut Al-Farabi.” Yang berusaha untuk menganalisis lebih mendalam terhadap pemikiran emanasi Al-Farabi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya penelitian terkait penciptaan alam perspektif Al-Farabi terkhusus di UIN SUSKA RIAU.
2. Sangat minimnya kajian terhadap isu penciptaan alam perspektif Al-Farabi secara komprehensif dan mendalam.
3. Ramainya kajian yang dilangsungkan tentang penciptaan alam perspektif Al-Farabi hanya menjelas secara garis besarnya saja atau poin-poin.

C. Batasan Masalah

Agar menjadi terarah, maka masalah dalam kajian penelitian ini dibatasi pada studi tentang penciptaan alam perspektif Al-Farabi.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan batasan masalah yang sudah ditetapkan, maka adapun masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa latar belakang lahirnya pemikiran Al-Farabi terhadap penciptaan alam?
2. Bagaimanakah mekanisme penciptaan alam menurut Al-Farabi?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dari penciptaan alam menurut Al-Farabi?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang lahirnya pemikiran Al-Farabi terhadap penciptaan alam
2. Untuk mengetahui mekanisme penciptaan alam menurut Al-Farabi.
3. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penciptaan alam menurut Al-Farabi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun manfaat penelitian ini yang dapat dilihat dari tiga aspek berikut

1. Secara teoretis, kajian ini meningkatkan pengetahuan keilmuan yang terkait dengan konsep penciptaan alam dalam konteks filsafat Islam.
2. Secara institusional, penelitian ini memperkuat wibawa Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin khususnya, dan UIN Suska Riau, dengan pembahasan yang relevan sesuai dengan background jurusan.
3. Secara terapan, kajian ini dapat di jadikan sebagai salah satu pencapaian dalam memahami penciptaan alam perspektif Al-Farabi secara mendalam.

F. Sistematika Penulisan

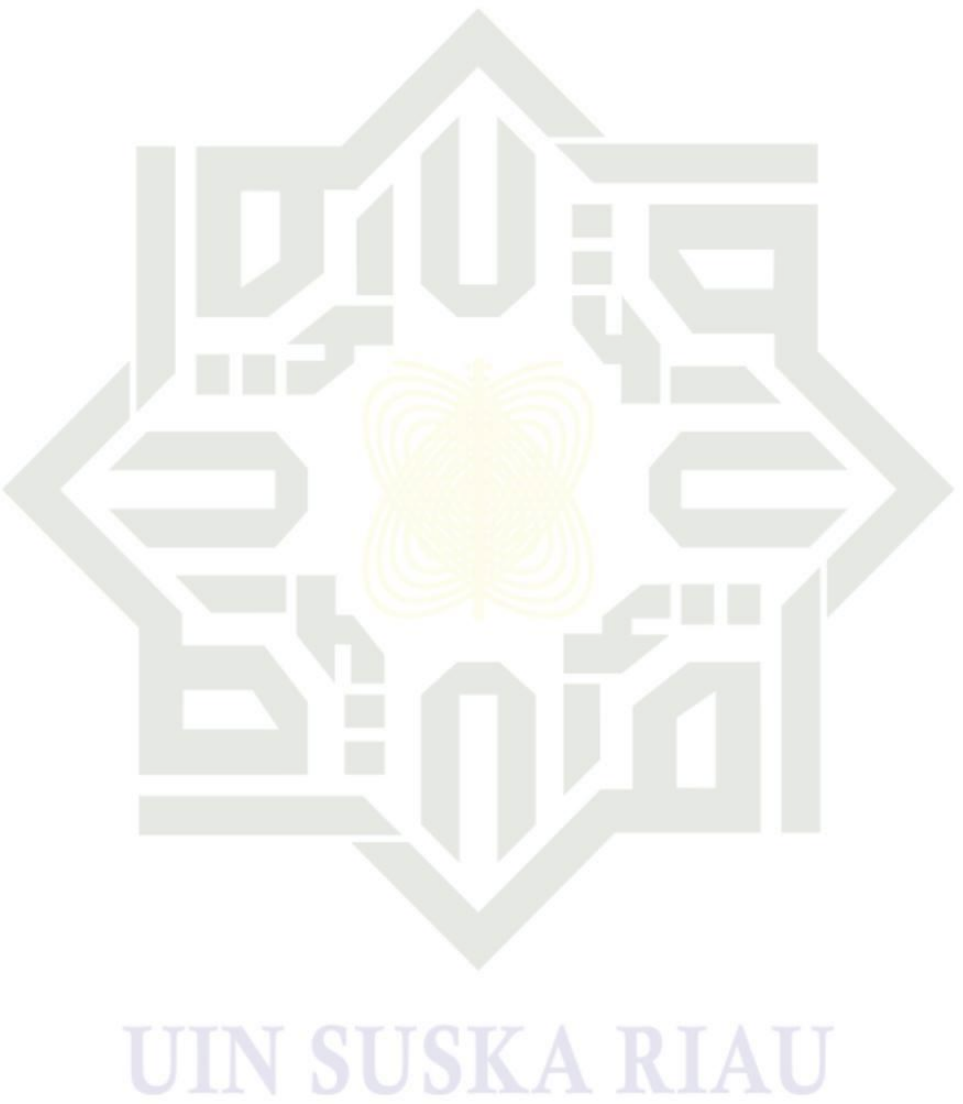
Susunan dalam penulisan ini sebagaimana mengikuti aturan yang berlaku.

Bab satu, di dalamnya memuat latar belakang yang berisikan alasan mengapa penelitian ini dilakukan, kemudian di lanjutkan dengan penegasan istilah, identifikasi masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat. Bab ini juga dilengkapi dengan sistematika penulisan untuk memudahkan dan agar penelitian lebih terarah dalam menyelesaikan pokok-pokok permasalahan yang diangkat.

Bab dua Bab kedua memuat pembahasan mengenai kerangka teoritis yang meliputi landasan teori dan penelitian terdahulu. Sebagaimana yang dipaparkan landasan teori berfungsi sebagai strategi untuk pelaksanaan penelitian agar penelitian menjadi terarah. Bab tiga memuat pembahasan tentang metode penelitian, seperti jenis penelitian, sumber data, dan teknik analisis data.

Kemudian dilanjutkan dengan bab empat, merupakan bagian yang sangat penting yang memuatkan hasil penelitian dan analisis. Dalam pembahasan ini terdapat tiga point penting yaitu, pertama sekilas biografi singkat Al-Farabi dan paparan penciptaan alam oleh filsuf Yunani yang mempengaruhi pemikiran Al-Farabi terhadap penciptaan alam, yang kedua pembahasan khusus penciptaan alam perspektif Al-Farabi, dan yang ketiga kelebihan dan kekurangan konsep atau teori yang lahir dari pemikiran Al-Farabi terhadap penciptaan alam. Ditutup

dengan bab lima yang meliputi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pembaca.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KARANGKA TEORITIS

Teori Asal-Usul Alam Semesta

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penciptaan atau asal usul alam semesta (*emanation theory*). Menurut Mir Aneesuddin pada tahun 2014, dilihat melalui perspektif Islam alam semesta berasal dari tidak ada yang kemudian diadakan. Sejalan dengan itu para ahli geologi dan astronomi juga menyatakan asal usul alam semesta terdiri atas galaksi-galaksi yang terbentuk dari bintang-bintang atau energi dan materi yang membentuk alam semesta terkonsentrasi di suatu tempat yang berupa gumpalan sangat padat. Dari gumpalan padat tersebut terjadi suatu ledakan dan serpihan ledakan tersebut sesuai perkembangan dari masa ke masa membentuk alam semesta seperti yang tergambar pada masa kini.¹⁶

Dalam buku Filsafat dan Mistisisme dalam Islam yang ditulis oleh Harun Nasution, Al-Ghazali mengungkapkan bahwa alam semesta memiliki kebermulaan atau asal-usul, asal usul alam semesta bersal dari ketiadaan (materi). Alam menurutnya adalah sesuatu yang baru. Pernyataan ini dapat ditemukan dari sanggahannya terhadap statement para filsuf terkait tentang persoalan alam semesta. Meskipun pernyataan ini agak berbeda dengan pandangan yang diperikan oleh para pakar pemikir Barat, akan tetapi kesamaan dari mereka percaya bahwa alam tidak terlepas dari peristiwa asal usul kebermulaannya.¹⁷

Selaras dengan itu, Al-Kindi sebagai Filsuf Islam pertama juga berpendapat bahwa asal usul alam semesta ini tidak lepas dari keberadaan Tuhan sebagai sang pencipta yang telah menciptakan dari ketiadaan menjadi sesuatu yang ada (*creatio ex nihilo*).¹⁸ Baharunya alam menurut Al-Kindi dinyatakan atas tiga argumen yakni gerak, zaman, dan benda. Alam adalah suatu benda, dan untuk

¹⁶ Mir Aneesuddin, *Buku-buku Ayat-Ayat Semest* (Jakarta: Zaman, 2014), hlm. 64-73.

¹⁷ Harun Nasution, *Filsafat*, hlm. 45. Lihat juga Al-Ghazālī, diterjemahkan oleh Ahmad Mimun, *Tahafut Al-Falasifah* (Bandung: MARJA, 2012), hlm. 61-62, dan Sirajudin, *Filsafat Islam*, hlm. 103-104.

¹⁸ Siti Maunah, "Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam," *Jurnal Madiniyah*, Vol. 9, No. 1 (2019), hlm. 17-18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikannya ada maka diperlukan gerak. Masa gerak menunjukkan adanya zaman (waktu). Adanya gerak mengharuskan adanya benda. Mustahil kiranya ada gerak tanpa adanya benda. Ketiganya sejalan dan akan berakhir.¹⁹ Perihal yang berakhir secara otomatis pasti memiliki keberawalan yang di kenal sebagai asal usul.²⁰

Teori asal usul alam semesta datang dari filsuf Patristik Timur yaitu Basilius Yang Agung. Ia berpendapat “Hanya Allah-lah yang tanpa awal (tidak diketahui asal usul)” Selain dari pada itu termasuk dunia memiliki keberawalan. Awal dunia adalah juga awal waktu. Asal usul keberawalan dunia berasal dari Allah selaku yang menciptakan. Ketika Allah mulai menciptakan, dimulailah juga waktu. Akan tetapi perbuatan Allah menciptakan tidak dikuasai waktu. Di perkutkan lagi oleh Dionisios Dari Areopagos, menurutnya segala yang ada berasal dari Allah. Dengan demikian tidak satupun sesuatu yang ada terlepas dari asal usul keberadaan yang mengawalinya, selain dari pada Allah sang pencipta.²¹

B. Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)

Walaupun kajian terhadap penciptaan alam menurut Al-Farabi telah banyak dilakukan oleh para peneliti sebelumnya, akan tetapi kajian secara mendalam dan komprehensif mengenai topik tersebut masih menjadi pekerjaan yang belum sepenuhnya terselesaikan. Berangkat dari penelitian yang ditulis oleh Amelia Carolina Sparavigna pada tahun 2014 yang berjudul “*The Ten Spheres of Al-Farabi: A Medieval Cosmology*” sebuah artikel jurnal yang membahas tentang penciptaan alam berdasarkan emanasi Al-Farabi. Pembahasan tersebut dalam artikel ini memberikan gambaran sistem kosmologi secara ringkas dan informatif, namun belum sepenuhnya disajikan secara rinci dan komprehensif. Uraian yang ada masih memerlukan penegasan dan pendalaman latar belakang intelektual Al-Farabi, sehingga belum tampak secara jelas pada titik mana ia menerima gagasan-gagasan Yunani dan pada titik mana ia melakukan penyesuaian atau reinterpretasi

¹⁹ Sirajuddin Zar, *Filsafat*, hlm. 56.

²⁰ Respati Yuwana. *Menguak Rahasia Sejarah Dunia* (Jakarta: PT Pustaka Alvabert, 2006), hlm. 15.

²¹ Harun Hadiwijono, *Sari Sejarah Filsafat Barat* (Yogyakarta: Kanisius, 1980), hlm. 76-8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kerangka pemikiran Islam. Oleh karena itu, pernyataan bahwa teori emanasi Al-Farabi merupakan sintesis antara Aristotelianisme dan Neoplatonisme cenderung tampil sebagai asumsi umum, tanpa analisis yang membongkar mekanisme konseptual dari proses sintesis tersebut.²²

Selain itu, struktur hierarkis emanasi—termasuk konsep kecerdasan terpisah, gerak benda-benda langit, dan penetapan sepuluh akal—lebih banyak dipaparkan secara deskriptif tanpa penjelasan filosofis mengenai alasan dan dasar ontologisnya. Artikel ini belum menjelaskan mengapa proses emanasi harus berhenti pada sepuluh akal dan sejauh mana jumlah tersebut merupakan konsekuensi metafisis atau sekadar penyesuaian dengan kosmologi Yunani. Akibatnya, makna dan fungsi filosofis dari struktur hierarkis emanasi Al-Farabi belum sepenuhnya terbuka untuk dipahami secara mendalam.²³

Di sisi lain, Yang Pertama dipahami sebagai sumber limpahan wujud alam, sementara alam di satu sisi digambarkan sebagai kekal atau tidak bermula dalam waktu, dan di sisi lain disebut sebagai ciptaan. Ketegangan konseptual ini belum didudukkan secara detail dan sistematis—walaupun sisi kekekalannya alam semesta sudah didapatkan—sehingga mekanisme pelimpahan wujud yang menjembatani antara keesaan Tuhan dan keberagaman alam masih menyisakan pertanyaan filosofis yang terbuka.²⁴

Dengan demikian, meskipun artikel ini berperan penting sebagai pengantar pemikiran emanasi Al-Farabi, keterbatasan dalam pendalaman latar belakang, analisis konseptual, dan penjelasan mekanisme emanasi menunjukkan adanya ruang kajian yang masih terbuka. Celah inilah yang menegaskan perlunya penelitian lanjutan untuk menata kembali teori emanasi Al-Farabi secara lebih runtut, reflektif, dan komprehensif.²⁵

Penelitian selanjutnya berjudul “*Farabi's Utopia and its relevance to the Greek Theory of Emanation (As an Islamic civilization perspective)*” yang ditulis oleh Salahuddin Mohd. Shamsuddin dan kawan-kawan, yakni pada tahun 2019.

²² Sparavigna, *Medieval*, hlm. 36-38.

²³ *Ibid.*

²⁴ *Ibid.*

²⁵ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil bacaan dan telaah penulis, pembahasan mengenai penciptaan alam yang termuat dalam teori emanasi Al-Farabi dalam artikel ini memiliki kelebihan pada upaya integratifnya, yakni mengaitkan kosmologi emanasi dengan gagasan politik *utopia* Al-Farabi dalam kerangka peradaban Islam. Penulis secara tepat menunjukkan bahwa struktur sepuluh akal dan hirarki wujud dalam emanasi Neo-Platonik berfungsi sebagai fondasi metafisis bagi tatanan sosial-politik ideal (*al-Madīnah al-Fāḍilah*). Dengan demikian, emanasi tidak diposisikan semata sebagai doktrin kosmologis, melainkan sebagai prinsip yang menjelaskan keteraturan realitas—dari Tuhan, kosmos, hingga masyarakat manusia—yang menjadi ciri khas filsafat Al-Farabi.²⁶

Namun demikian, pembahasan emanasi dalam tulisan ini cenderung bersifat normatif dan deskriptif, serta belum sepenuhnya menghadirkan analisis filosofis yang problematis dan kritis. Teori emanasi lebih banyak dijelaskan sebagai latar konseptual umum—misalnya hubungan antara Yang Esa, sepuluh akal, dan dunia manusia—tanpa penelusuran mendalam mengenai mekanisme internal emanasi dalam karya-karya utama Al-Farabi, seperti *Al-Siyāṣah al-Madaniyyah* atau *Ārā' Ahl al-Madīnah al-Fāḍilah*. Akibatnya, posisi emanasi sebagai sistem metafisika yang kompleks cenderung disederhanakan menjadi sekadar jembatan antara filsafat Yunani dan pemikiran politik Islam.²⁷

Selain itu, artikel ini belum secara tegas membedakan adopsi, modifikasi, dan transformasi teori emanasi Yunani dalam pemikiran Al-Farabi. Relevansi teori emanasi Yunani lebih sering diasumsikan daripada dibuktikan melalui analisis tekstual yang rinci, sehingga pembaca tidak memperoleh gambaran yang jelas pada titik mana Al-Farabi mengikuti Neo-Platonisme dan pada bagian mana ia melakukan islamisasi konsep tersebut. Dengan demikian, pembahasan emanasi lebih berfungsi sebagai kerangka penjelas umum ketimbang sebagai objek kajian filosofis yang dikritisi secara mendalam.²⁸

²⁶ Salahuddin Mohd. Shamsuddin, Arman B. Asmad, dan Siti Sara Binti Hj. Ahmad, "Al-Farabi's "Utopia" and its relevance to the Greek Theory of Emanation (As an Islamic civilization perspective)," *Advances in Social Sciences Research Journal* – Vol.6, No.10 (2019), hlm. 12-14.

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, pembahasan teori emanasi Al-Farabi dalam artikel ini informatif dan konseptual, tetapi belum sepenuhnya komprehensif. Keterbatasan pada analisis ontologis, minimnya eksplorasi sumber primer Al-Farabi, serta absennya kritik terhadap implikasi teologis emanasi menunjukkan bahwa kajian ini masih menyisakan ruang penelitian lanjutan, khususnya untuk memperdalam rasi antara kosmologi emanasi dalam filsafat Al-Farabi.²⁹

Selanjutnya penelitian yang ditulis oleh Shohibul Ulum pada tahun 2022 dengan judul *Al-Farabi: Sang Filsuf Muslim Pendiri Neoplatonisme*. Dalam karya tersebut, pembahasan mengenai emanasi dan penciptaan alam diuraikan secara khusus pada Bab X melalui penjelasan hierarki sepuluh akal dan benda langit. Meskipun Subhi Ulum menyebutkan bahwa akar teori ini berasal dari tradisi filsafat Yunani, ia tidak menjelaskan secara mendalam mengenai ide spesifik yang diadopsi maupun upaya Al-Farabi dalam menyinkronkan pemikiran tersebut dengan pandangan dunia Islam. Padahal, penelusuran akar pemikiran ini sangat krusial untuk membedah landasan teori emanasi al-Farabi agar konstruksi pemikirannya memiliki dasar historis dan filosofis yang kuat.³⁰

Selain itu, karena pembahasan dalam bab tersebut digabung dengan pemikiran emanasi al-Kindi, kajian mendalam mengenai orisinalitas pemikiran Al-Farabi tentang penciptaan alam semesta menjadi kurang tajam. Dapat dikatakan bahwa pembahasan mengenai emanasi Al-Farabi dalam buku ini cenderung serupa dengan literatur-literatur yang telah disebutkan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian kembali yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai mekanisme penciptaan alam menurut Al-Farabi menjadi sangat krusial untuk dilakukan.³¹

Berikutnya, penelitian yang datang dari Karmawati, Indo Santalia, dan Karmidah, pada tahun 2024, yang berjudul “*Perkembangan Pemikiran Islam: Tori Emanasi Menurut Al-Farabi dan Ibnu Sina*”. Tulisan tersebut menunjukkan kecenderungan yang terlalu deskriptif dan belum disertai analisis kritis yang

²⁹ *Ibid.*

³⁰ Shohibul Ulum, *Al-Farabi Sang Filsuf Muslim Pendiri Neoplatonisme*, Cet. 1, (Jakarta: Anak Hebat Indonesia, 2022) hlm. 173-185.

³¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memadai. Uraian mengenai struktur emanasi, hierarki sepuluh akal, serta relasi antara Tuhan, akal, dan alam dipaparkan secara panjang lebar, namun lebih berfungsi sebagai pengulangan literatur terdahulu daripada sebagai pembacaan filosofis yang problematis dan reflektif.³²

Lebih jauh, tulisan ini belum secara tegas mengkaji implikasi ontologis dari teori emanasi Al-Farabi, khususnya terkait persoalan apakah alam bersifat qadim secara temporal atau hanya qadim secara kausal. Akibatnya, posisi Al-Farabi dalam perdebatan mengenai penciptaan alam menjadi kurang tajam dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman konseptual. Selain itu, minimnya penggunaan sumber primer karya Al-Farabi menyebabkan argumentasi lebih banyak bertumpu pada rujukan sekunder dan kehilangan kedalaman tekstual.³³

Di samping itu, pembahasan emanasi dalam tulisan tersebut cenderung berhenti pada pemaparan skema pelimpahan hingga akal kesepuluh dan bumi, tanpa melanjutkan analisis mengenai implikasi lanjutan dari proses emanasi tersebut, khususnya dalam kaitannya dengan dunia sublunar, manusia, dan tujuan kosmologis emanasi itu sendiri. Fokusnya yang terbatas pada pemaparan struktural menyebabkan penelitian ini belum dapat dikategorikan sebagai kajian yang rinci dan komprehensif terhadap teori emanasi Al-Farabi.³⁴

Terakhir, kekurangan signifikan terletak pada pengabaian latar belakang historis dan keilmuan yang krusial, seperti peran model astronomi geosentris Aristoteles dan Ptolemy yang justru menjadi fondasi penting bagi pembentukan dan pencapaian teori emanasi Al-Farabi. Untuk menjadikan kajian ini benar-benar komprehensif, penulis semestinya mengintegrasikan latar belakang keilmuan yang lebih detail ini dan menyajikan uraian proses emanasi secara lebih rinci dan mendalam, melampaui deskripsi umum yang sudah sering dijumpai dalam literatur terdahulu.³⁵

³² Karmawat, Indo Santalia, dan Kamridah, "Perkembangan Pemikiran Islam Teori Emanasi Menurut Al Farabi Dan Ibnu Sina," *Jurnal Politik dan Governance*, Vol. 4, No. 1 (2024), hlm. 95-100.

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

³⁵ *Ibid.*

Literatur terakhir yang dikaji dalam tinjauan pustaka ini ialah “*The Theory Of Emanation And Its Implications For The Concept Of Creation In Islamic Creed*” atau “Teori Emanasi Dan Implikasinya Terhadap Konsep Penciptaan Dalam Akidah Islam”, yang ditulis oleh Setyawan pada tahun 2025. Dalam tulisan ini terdapat penekanan pada aspek tertentu, yakni ia lebih menekankan pada pengaruh dan tantangan emanasi dalam dunia Islam, seperti sanggahan dari al-Ghazālī, penentangan dari teolog, pembelaan Ibn Rusyd, dan juga pengaruh terhadap pemikiran Islam layaknya iluminasi Surawardi dan wahdatul wujud Ibn Arabi, itu tidak lepas dari pengaruh emanasi. Namun kajian tersebut tidak memiliki perhatian terhadap uraian jelas dari emanasi itu sendiri, melainkan sanggungan secara garis besar tentang akal dan wujud dalam emanasi.³⁶

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



³⁶ Setyawan, “The Theory Of Emanation And Its Implications For The Concept Of Creation In Islamic Creed,” *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 2, No. 1, 24 (2025).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang berjenis studi pustaka atau istilah lain dikenal dengan *library research*. Sebuah penelitian yang melibatkan analisis data melalui teks baik itu berupa buku, artikel, jurnal, maupun sumber online lainnya, sebagai sumber data untuk penelitian tentang Studi Terhadap Penciptaan Alam Perspektif Al-Farabi yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.³⁷

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif-analisis, yaitu sebuah pendekatan yang menggabungkan deskripsi atau gambaran suatu objek penelitian dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis,³⁸ sehingga dapat menghasilkan data deskriptif dari pengamat yaitu sebuah data yang menggambarkan atau menjelaskan karakteristik suatu penelitian dalam bentuk tulisan yang digunakan pada penelitian kualitatif.³⁹

C. Prosedur Penelitian

Studi tentang Penciptaan Alam Menurut Al-Farabi telah berlangsung sejak awal semester lima, tepatnya pada akhir bulan Mei tahun 2025. Penelitian ini diawali dengan serangkaian tindakan kepastakaan, meliputi penelusuran, pengumpulan, klasifikasi, penerjemahan, analisis, serta interpretasi beragam sumber data, baik primer maupun sekunder. Setelah melalui tahapan tersebut, hasil penelitian kemudian disajikan dalam bentuk tulisan yang memuat jawaban atas persoalan yang diajukan.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari dua sumber data yaitu primer dan sekunder.

³⁷ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), hlm. 1-2, dan Nuraspia Harahap, "Penelitian Kepustakaan," *Jurnal Iqra'*, Vol. 01, No. 01, (2014), hlm. 68-69

³⁸ Akif Khilmayah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), hlm.

³⁹ Saifuddin Azmar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kitab *Al-Madīnah al-Fadhīlah* dan *Al-Siyasah al-Madaniyya* karya Abu Nasr Al-Farabi.
2. Data sekunder adalah sumber rujukan yang berasal dari buku, jurnal, artikel, maupun website yang dapat digunakan sebagai referensi pendukung dan tambahan yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini penulis melalui beberapa tahap, dengan tujuan untuk mendapatkan kebenaran yang objektif terkait kebutuhan penelitian, tahap-tahap tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pastinya menentukan arah fokus penelitian yang akan dilakukan.
2. Mencari dan memilah data yang sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian ini.
3. Mengidentifikasi setiap data yang sudah ditemukan.
4. Data yang sudah ditemukan pastinya bersifat mentah, maka pada tahap ini penulis berusaha untuk mengolah data-data tersebut.
5. Menyusun data sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah data agar menjadi informasi yang berguna dalam penelitian ini. Maka dengan otomatisnya penulis harus melakukan restatemen data, deskripsi data, dan inpretasikan data. Restatemen data adalah penyajian ulang dari data yang sudah di dapatkan dengan mengacu pada kutipan langsung maupun tidak langsung di dalam sumber primer dan sekunder.⁴⁰ Deskripsi data dilakukan untuk menggambarkan pola terkait

⁴⁰ Immawan Azhar Ben Atasoge, Diky Angga Hendrawan, Fani Monada Esaa Putri, "Fiansial Restatement: Dampak Terhadap Reaksi Pasar," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Autansi*, Vol. 6, No. 4 (2021), hlm. 480-81

penciptaan alam dalam pemikiran filsafat Al-Farabi.⁴¹ Interpretasi data, menampilkan hasil studi terhadap penciptaan alam perspektif Al-Farabi dengan uraian yang dapat dipahami.⁴²



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴¹ Ari Suparwito dkk, *Pengantar Manajemn Data* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2024), hlm. 19

⁴² Fenny Moniaga dkk, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif* (Padang: CV Gita Lentera, 2024), hlm. 122-123.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai studi tentang penciptaan alam perspektif Al-Farabi, sebagaimana disajikan dalam bentuk kajian tulis, maka dapat ditarik tiga kesimpulan utama sebagai hasil dari keseluruhan pembahasan.

1. Teori Emanasi (*al-Faid*) yang dikemukakan oleh Al-Farabi lahir dari suatu kebutuhan filosofis yang mendesak, yakni upaya untuk mensintesis konsep Tauhid dalam Islam dengan kerangka kosmologi rasional dari filsafat Yunani, khususnya Neoplatonisme dan Aristotelianisme. Latar belakang ini muncul sebagai solusi untuk menjelaskan asal-usul alam semesta secara logis dan terstruktur melalui akal, sekaligus memastikan bahwa kemahasempurnaan dan ketransendensi Tuhan (*Wajib al-al-Wujud*) tetap terjaga, sehingga Allah tidak terlibat secara langsung dalam kekacauan dan sifat material dunia. Teori ini adalah jawaban cerdas untuk menjembatani jurang antara Yang Satu (Imaterial) dengan yang banyak (Material).

2. Konsep penciptaan alam perspektif Al-Farabi adalah proses hierarkis berupa pelimpahan (emanasi) niscaya yang bersifat abadi. Proses ini bukanlah penciptaan temporal yang bergantung pada kehendak bebas, melainkan konsekuensi logis dari keberadaan Tuhan yang sempurna. Pelimpahan ini melibatkan serangkaian sepuluh akal berjenjang yang terpancar secara berurutan, hingga mencapai Akal Aktif (Akal Kesepuluh). Akal Kesepuluh inilah yang berfungsi sebagai perantara ilahi yang menggerakkan dunia sublunar dan memungkinkan munculnya segala sesuatu yang bersifat materi (*mumkin al-wujud*).

3. Teori Emanasi ini membawa dua dampak teologis yang saling bertentangan. Dampak positifnya (kelebihan) adalah keberhasilan Al-Farabi dalam menyajikan dalil rasional yang koheren tentang asal-usul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam dan memberikan kerangka kerja yang kuat untuk mempertahankan sifat transenden Allah. Namun, dampak negatifnya (kekurangan kritis) adalah bahwa implikasi dari proses pelimpahan yang abadi dan niscaya ini secara tidak langsung mengarah pada anggapan keazalian dan kekekalan alam (*kadim*). Implikasi inilah yang menjadi pusat kontroversi dan penolakan keras dari teolog ortodoks, seperti Al-Ghazālī, karena dianggap bertentangan dengan doktrin inti Islam mengenai penciptaan dari ketiadaan (*creatio ex nihilo*) dan kehendak mutlak Tuhan yang bersifat temporal.

Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang diajukan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya: Disarankan agar kajian selanjutnya memperluas fokus pada respons dan pengaruh timbal balik antara Teori Emanasi Al-Farabi dengan perkembangan Ilmu Kalam dan Teologi pasca-Al-Ghazālī. Penting untuk melihat bagaimana para filsuf berikutnya, seperti Ibn Sīnā dan Ibn Rusyd, berupaya mempertahankan atau memodifikasi konsep emanasi ini.
2. Bagi Institusi Akademik: Hasil penelitian ini harus digunakan sebagai materi ajar yang mendalam di Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam, guna memperkuat pemahaman bahwa setiap upaya filosofis untuk memahami realitas tertinggi, seperti yang dilakukan Al-Farabi, adalah hasil dari penafsiran akal yang bersifat spekulatif dan terikat pada keterbatasan pengetahuan pada masanya (seperti kosmologi geosentris). Perlu diingat bahwa pengetahuan manusia selalu tentatif, sehingga membuka ruang bagi kritik dan penemuan baru.
3. Bagi Pembaca: Diharapkan pembaca dapat menghargai upaya Al-Farabi sebagai bagian tak terpisahkan dari sejarah pemikiran Islam, namun senantiasa menyadari bahwa setiap kerangka pemikiran filsafat, termasuk teori emanasi, bukanlah kebenaran mutlak. Pembaca diimbau untuk selalu kritis dan menggunakan akal sebagai alat yang spekulatif dalam mencari pemahaman, bukan sebagai sumber dogmatis yang final.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Adamson, Peter. 2007. *Al-Kindi (Great medieval thinkers)*. Oxford: Oxford University Press.
- Al-Farabi, Abu Nasr Muhammad. 2017. *Arā' Ahl al-Madinah al-Fadhilah*. Inggris: Yayasan Hindawi.
- _____. 1938. *Risālah fī al-'Aql (Épître sur l'intellect)*. Disunting oleh Maurice Bouyges. (Beyrouth: Imprimerie Catholique. Diakses dari <https://archive.org/details/epitre-sur-lintellect-risalah-fi-l-aql-al-farabi> pada 7 Februari 2026.
- _____. 1994. Editor Fawzi Mitri Najjar. *Arā' Ahl al-Siyasah al-Madaniyya*, Ct. 1. Beirut-Lebanon: Carhalic Press.
- Al-Ghazali. 2012. *Tahafut Al-Falasifah*. Diterjemahkan oleh Ahmad Maimun. Cet, III. Bandung: Marja.
- Aneesuddin, Mir. 2014. *Buku-buku Ayat-Ayat Semesta*. Jakarta: Zaman.
- Aristoteles. 1801. *The Metaphysics of Aristotle*, Terj. Thomas Taylor. Book XII, Chap, VIII. London: Printed for the Author, by Davis, Wilks, and Taylor.
- _____. 2021. *Tentang Langit (De Cealo)*, diterjemahkan oleh Aritka Sari. Cet, 1,. Yogyakarta: Basabasi.
- _____. Tt. *Physics*, Book VIII, especially chapters 5–7, translated by R. P. Hardie and R. K. Gaye. Oxford: Clarendon Press.
- Basoge, Immawan Azhar Ben. Diky Angga Hendrawan, dan Fani Monada Esaa Putri. 2021. "Finansial Restatement: Dampak Terhadap Reaksi Pasar". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akutansi*, Vo, 6, No. 4.
- Baziz, Muhammad. 2015. "Tuhan Dan Manusia Dalam Perspektif Pemikiran Abu Nasr Al-Farabi" *Jurnal Studi Islam*, Volume 10, No. 2.
- Amar, Saifuddin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahaf, Muhamad Afif. 2008. *Filsafat Islam Pengantar Awal Ke Alam Pikiran Filosof Muslim*. Banten: Ma eye Press.
- Bill's, E. J. 1993. *Frist Encyclopaedia of Islam 1913-1936*. Liaden New York: Originally Published.
- Copleston, Frederick. 2020. *Filsafat Aristoteles*, diterjemahkan oleh Atollah Renanda Yafi. Yogyakarta: Basabasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Davidson, Herbert A. 1992. *Alfarabi, Avicenna, And Averroes, on Intellect, Their Cosmologies, Theories of the Active Intellect, & Theories of Human Intellect*. New York: Oxford University Press.
- Dhanani, Alnoor-Thomas Hockey dkk. "Fārābī: Abū Naṣr Muḥammad ibn Muḥammad ibn Tarkhān al-Fārābī." New York: Springer, 2007, hlm. 356-357.
- Dajat, Amroeni. 2006. *Filsafat Islam buat yang pengen tahu*. Jakarta: Erlangga.
- Emanasionisme", *Wikipedia*, <https://en.wikipedia.org/wiki/Emanationism>, (diakses 24 Oktober 2025).
- Fakhry, Majid. 1987. Diterjemahkan oleh Mulyadhi Kartanegara, *Sejarah Filsafat Islam*. Jakarta: PT Dunia Pustaka Raya.
- _____. 2002. *Al-Fārābī Founder of Islamic Neoplatonism His Life, Works and Influence*. Oxford: Oneworld Publications.
- Gerson, Llyod P. 1996. *The Gambridge to Companion Plotinus*. New York: Cambridge University Press.
- Hadiwijono, Harun. 1980. *Sari Sejarah Filsafat Barat*. Yogyakarta: Kanisius, 1980.
- Hakkak, Seyed Mohammad dan M Reza M. N. R. 2014. "Pengaruh Aristoteles terhadap Emanasi Plotinus". *Journal Philosophy and Religion*, Vol 11, No 2.
- Ibrahim, M Subhi. 2012. *Al-Farabi Sang Printis Logika*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Ibrahim, Subhi. 2012. *Al-Farabi Sang Perintis Logika Islam*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Janos, Damien. 2009. *Intellect, Substance, and Motion in Al-Farabi's Cosmology*. Institute of Islamic Studies McGill University Montreal.
- Karmawat, Indo Santalia, dan Kamridah. 2024. "Perkembangan Pemikiran Islam Teori Emanasi Menurut Al Farabi Dan Ibnu Sina". *Jurnal Politik dan Governance*, Vol. 4, No. 1,.
- Kilmiyah, Akif. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Litwari, Alo. 2022. *Filsafat Ilmu*, Cet. 1. Jakarta: Kencana.
- Majid, Abdul. 2021. "Filsafat Al-Farabi dalam Praktek Pendidikan Islam". *Jurnal Studi Islam*, Vol. 21, No. 2.
- Munah, Siti. 2019. "Hakikat Alam Semesta Menurut Filsuf Islam". *Jurnal Madiniyah*, Vol. 9, No. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohd, Salahuddin, Shamsuddin, Arman B. A, dan Siti Sara B. Hj. A. 2019. "Fārābī's "Utopia" and its relevance to the Greek Theory of Emanation (As an Islamic civilization perspective)". *Advances in Social Sciences Research Journal*, Vol.6, No.10. (DOI: 10.14738/assrj.610.7190).
- Moniaga, Fenny, dkk. 2024. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*. Padang: CV Gita Lentera.
- Muhaemin. 2016. "Teori Eamansi Dalam Hubungannya Dengan Sains Modern". *Al-Fikr*, Vol. 20, No. 2.
- Nasr, Seyyed Hossein, dan Oliver Leaman. 1996. *History of Islamic Philosophy*. London-New York: Routledge.
- Nesution, Harun. 1990. *Filsafat dan Mistik dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Naraspia Harahap. 2014. Penelitian Kepustakaan. *Jurnal Iqra'*, Vol. 08, No. 01.
- O'Meara, Dom Inic J. 1993. *Plotinus An Introduction to the Enneads*. Oxford: Clarendon Press.
- Pasachoff, Jay M, Magda Stavinschi, dan Mary Kay Hemenway. (Tt). *History of Astronomy*, NASE Publications, diterbitkan oleh International Astronomical Union bekerja sama dengan Williams College (USA), Astronomical Institute of the Romanian Academy (Romania), dan University of Texas (USA).
- Review Buku. Tt. *Physics-Aristotle*, (diakses 16 Desember 2025), dalam <https://reviewbooku.com/review/physics-aristotle-4951969>.
- Rasyd, Ibn. 2004. *Tahafut at-Tahafut*, diterjemahkan oleh Khalifurahman Fath. Cet, 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Styawan. 2025. "The Theory Of Emanation And Its Implications For The Concept Of Creation In Islamic Creed". *Jurnal Aqidah dan Filsafat Islam*, Vol. 2, No. 1.
- Solikhin, Muhammad. 2008. *Filsafat dan Metafisika dalam Islam*. Jakarta: Narasi.
- Sukur, Sylvester G. 2020. Editor Cuk Ananta Wijaya, Rh. Widada, *Plato Republik*, Cet. 3. Yogyakarta: Narasi-Pustaka Prometheus.
- Saravigna, Amelia Carolina. 2014. "The Ten Spheres of Al-Fārābī: a Medieval Cosmology". *Journal of Sosciences*. Vol. 2.
- Sparwito, Ari, dkk. 2024. *Pengantar Manajemn Data*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sprapto, Hadi. 2017. “Al-FarabiDan Ibn Sīnā”, (Kajian Filsafat Emanasi dan Jiwa dengan Pendekatan Psikologi). *Al-Hadi*, Volume, II No, 02.
- Trumingkeng, Rudy C. 2024. *Al-Kindi*. Bogor: RUDYCT e-Press.
- Umm, S. (2022). *Al-FarabiSang Filsuf Muslim Pendiri Neoplatonisme*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Watt, Monygomery. 1885. *Islamic Philosophy and Theology*. George Square: Edinburgh University, Press.
- Yuwana, Respati. 2016. *Menguak Rahasia Sejarah Dunia*. Jakarta: PT Pustaka Alvabert.
- Zinuddin, 2013. *Sejarah Pertumbuhan Dan Perkembangan Filsafat Islam*. Dalam, <https://uin-malang.ac.id/blog/post/read/131101/sejarah-pertumbuhan-dan-perkembangan-filsafat-islam>, (Diakses pada 16 Mar 2025).
- Zar, Sirajudin. 2012. *Filsafat Islam: Filosof dan Filsafatnya*. Jakarta: Rajawal Press.
- Zed, Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

BIODATA DAN FOTO

Nama : Hendri Kurniawan
 Tempat /Tgl Lahir : Kuala Merbau/17 Agustus 2003
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Jl. Inpres
 Nama Orang Tua : Mulyadi
 Ayah : Mulyadi
 Ibu : Kamisah



RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDIT Kuala Merbau Lulus Tahun 2015
 SLTP : SMPN 2 Pulau Merbau Lulus Tahun 2018
 SLTA : SMAN 1 Pulau Merbau Lulus Tahun 2021

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS AFI Tahun 2023-2024
2. Anggota FORMADIKSI KIP-K UIN Suska Riau Tahun 2023-2024

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.